

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai ialah penelitian kepustakaan (*library research*) yang merupakan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat serta mengolah materi untuk memperoleh data penelitiannya (Zed, 2004, hlm. 2-3).

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif berdasarkan pada deret waktu (*time series*) yang merupakan sekumpulan data dari suatu kejadian tertentu yang diperoleh dalam beberapa waktu tertentu, seperti dalam waktu mingguan, bulanan, atau tahunan (Umar, 2014, hlm. 42). Penelitian kuantitatif bersifat terstruktur, terencana, serta sistematis.

B. Tempat/Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini ialah dengan mengunjungi situs resmi dari OJK (www.ojk.go.id), dan web resmi Bank Umum Syariah Indonesia yang diteliti.

Alasan meneliti di situs resmi OJK karena pihak OJK mewujudkan terselenggaranya seluruh kegiatan keuangan secara teratur, adil, transparan dan akuntabel. Dari Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) menjelaskan bahwa Bank Umum Syariah wajib menerbitkan laporan keuangannya setiap triwulan melalui web resmi masing-masing Bank Umum Syariah serta melaporkannya ke OJK sehingga pihak OJK menerbitkan hasil laporan tahunan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah objek yang memiliki jumlah serta karakteristik/sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan selanjutnya diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017, hlm. 61). Populasi pada penelitian ini ialah seluruh Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di OJK. Menurut data yang diperoleh dari situs resmi OJK (www.ojk.go.id) anggota populasi berjumlah 12 Bank Umum Syariah Indonesia :

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	BANK UMUM SYARIAH INDONESIA
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
4	PT. Bank Victoriao Syariah
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6	PT. Bank Mega Syariah Indonesia
7	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
8	PT. Bank Syariah Bukopin
9	PT. BCA Syariah
10	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
11	PT. Bank Net Indonesia Syariah
12	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk

Sumber: www.ojk.go.id (Diolah Peneliti, 2021)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil melalui teknik tertentu serta mempunyai karakteristik tertentu (Syaiful, 2018, hlm. 51). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik

nonprobability sampling yakni teknik pemilihan sampel tidak secara random. Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik penarikan sampel didasarkan pada kualifikasi tertentu (Syaiful, 2018). Sampel yang digunakan ialah Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di OJK yang memiliki kriteria yaitu :

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK.
2. Bank Umum Syariah yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan di OJK selama periode 2015-2019.
3. Bank Umum Syariah yang secara konsisten menampilkan rasio keuangan selama periode 2015-2019.
4. Bank Umum Syariah yang termasuk dalam Bank Syariah Swasta Nasional Devisa.
5. Bank Umum Syariah yang bukan melakukan merger.

Tabel 3.2
Tata Cara Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah Bank
Total Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK	12
Total Bank Umum Syariah yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan di OJK selama periode 2015-2019.	2
Total Bank Umum Syariah yang secara konsisten tidak menyajikan rasio keuangan selama periode 2015-2019.	1
Bank Umum Syariah yang melakukan merger.	1
Total Bank Umum Syariah yang tidak termasuk Bank Syariah Swasta Nasional Devisa.	5

Total Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria.	3
---	---

Sumber: Diolah Peneliti, (2021)

Populasi yang memenuhi kriteria sebagai sampel ialah sebanyak 3 Bank Umum Syariah. Kemudian dilakukan dengan banyaknya triwulan yaitu 4 triwulan dan tahun yang diteliti selama 5 tahun (2015-2019), 3 (BUS) x 4 (triwulan) x 5 (tahun) sehingga jumlah sampel adalah sebanyak 60 sampel.

Tabel 3.3
Daftar Bank Umum Syariah Indonesia Yang Terpilih Sebagai Sampel Penelitian

No	Bank Umum Syariah Indonesia
1	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
2	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
3	PT. Bank Mega Syariah Indonesia

Sumber: Diolah Peneliti, (2021)

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian yang dipakai ialah data sekunder, sebab penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan. Sumber data yang diperoleh adalah dari laporan keuangan triwulan periode 2015-2019 Bank Umum Syariah Indonesia yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara penyalinan serta pengarsipan data-data dari sumber-sumber yang ada. Data penelitian ini didapatkan dari web resmi Bank Umum Syariah Indonesia yang diteliti.

F. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat (Syaiful, 2018, hlm. 130). Variabel independen yang dipakai pada penelitian ini adalah :

- a. *Non Performing Financing* (NPF),
- b. *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan
- c. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas (Syaiful, 2018, hlm. 132).

Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini ialah teknik analisis kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linier berganda. Alat analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program komputer. Program komputer yang dipakai yakni *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26 dan *EViews* versi 10.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ialah analisis statistik bertujuan untuk memperoleh gambaran atau mendiskripsikan sekumpulan data perolehan penelitian sehingga mudah dipahami, dibaca, dan digunakan sebagai

informasi (Syaiful, 2018, hlm. 157). Statistik deskriptif disebut juga dengan statistik deduktif. Hal yang disajikan dalam statistik deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, perhitungan nilai minimum, perhitungan nilai maksimum, serta perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari tiap-tiap variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Berikut ini ialah beberapa uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data ialah uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya di bawah kurva normal atau tidak. Jika distribusi nilai residual tidak normal maka uji statistik dikatakan tidak valid untuk sampel kecil. Pendekatan yang dapat dipakai dalam uji normalitas ialah dengan melihat tingkat signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Jika tingkat signifikansi atau tingkat probabilitas $< 0,05$, maka dikatakan tidak normal.
2. Jika tingkat signifikansi atau tingkat probabilitas $> 0,05$, maka dikatakan normal.

Data yang tidak terdistribusi normal dapat ditransformasi agar menjadi normal. Cara untuk menormalkan data yakni terlebih dahulu melakukan uji outlier dengan melihat grafik boxplot. Angka-angka yang terletak diluar boxplot merupakan angka observasi yang harus dihilangkan (Syaiful, 2018, hlm. 162-165).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik cenderung tidak mengalami korelasi yang sempurna ataupun mendekati sempurna antar variabel independennya. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan mengamati nilai *tolerance* serta lawannya yakni *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua metode tersebut akan memperlihatkan variabel independen mana yang diuraikan oleh variabel independen lain. Metode ini memiliki kriteria sebagai berikut (Syaiful, 2018, hlm. 173) :

1. Jika tingkat *tolerance* $\leq 0,10$ atau $VIF \geq 10$ maka menunjukkan adanya multikolinearitas antar variabel independen.
2. Jika *tolerance* $\geq 0,10$ atau $VIF \leq 10$ maka menunjukkan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ialah korelasi antara riset yang dibuat berdasarkan waktu ataupun tempat (Syaiful, 2018, hlm. 174). Jika dalam model regresi linier terdapat korelasi dalam waktu atau tempatnya maka disebut problem autokorelasi. Metode yang dapat dipakai dalam uji ini ialah metode uji *Durbin-Watson* (uji-DW) dengan ketentuan yang dapat diamati pada tabel berikut (Syaiful, 2018, hlm. 177):

Tabel 3.4
Nilai Uji-DW (Durbin-Watson)

Nilai DW	Interpretasi
$-2 \leq DW \leq 2$	Tidak terjadi autokorelasi
$DW < -2$	Terjadi autokorelasi positif
$DW > +2$	Terjadi autokorelasi negatif

Sumber: Syaiful, (2018)

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ialah varian residual yang tidak sama dengan seluruh pengamatan pada model regresi (Syaiful, 2018, hlm. 180). Jika varian residual dari satu riset ke riset lainnya berbeda maka dikatakan heteroskedastisitas, sedangkan jika tidak berbeda dikatakan homoskedastisitas. Regresi yang baik seharusnya tidak mengalami heteroskedastisitas. Metode yang bisa dipakai untuk uji heteroskedastisitas ialah metode uji *glejser*. Uji *glejser* merupakan metode uji yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Ketentuan uji heteroskedastisitas dengan metode ini ialah sebagai berikut (Syaiful, 2018, hlm. 184) :

1. Jika tingkat signifikansi antara variabel independen dengan absolut residualnya $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tingkat signifikansi antara variabel independen dengan absolut residualnya $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

Pada prinsipnya cara mengatasi uji heteroskedastisitas pada regresi linear, terdapat tiga cara yaitu:

- a. Dengan cara transformasi data.

Cara pertama adalah menggunakan format data yang dipakai pada model regresi. Transformasi yang direkomendasikan dan sering digunakan untuk menangani heteroskedastisitas yaitu transformasi *inverse logaritma natural* dan transformasi *logaritma natural* (Ln).

- b. Dengan cara *weighted least square* (WLS) atau regresi linear dengan menggunakan pembobot.

Cara kedua ialah memakai WLS, yakni dengan memakai pembobot dalam model regresi yang digunakan. *Weighted Least Square* (WLS) ialah model regresi linear dengan pembobot atau *weighted*. *Weighted* atau pembobot didasarkan pada variabel independen yang menjadi pemicu terjadinya heteroskedastisitas, yakni variabel independen yang berkorelasi erat dengan residual persamaan regresi.

- c. Dengan cara membiarkannya tetapi memakai koefisien estimasi yang *robust* atau kebal pada pelanggaran heteroskedastisitas, yakni koefisien estimasi *Huber White*.

Cara terakhir yang dilakukan untuk mengatasi heteroskedastisitas pada penelitian ini ialah dengan memakai *robust standard error*, yakni dengan memakai koefisien estimasi yang *robust* atau kebal pada pelanggaran asumsi heteroskedastisitas. Sehingga, heteroskedastisitas dibiarkan tetap terjadi, tetapi tidak akan berpengaruh pada koefisien estimasi yang dihasilkan

berdasarkan metode *robust* ini telah kebal. Koefisien estimasi ini sering dikatakan *huber white*.

Pada dasarnya menerapkan *robust standard error* hanya mengoreksi perhitungan *standard error* dan statistik uji (t-statistik dan *p-value*) dari estimasi koefisien regresi, sehingga hasil dari pengujian statistik t akan berubah sesuai dengan perubahan dari *standard error*. Sementara hasil estimasi dari koefisien regresi tetap tidak berubah.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda ialah analisis yang menghubungkan dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen (Syaiful, 2018, hlm. 195). Analisis ini dipakai untuk mengukur intensitas hubungan variabel independen yang lebih dari satu variabel.

Analisis regresi linier berganda dengan pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = *Return On Asset* (ROA)

A = Konstanta

β_n = Koefisien Regresi Variabel

X_1 = *Non Performing Financing* (NPF)

X_2 = *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

X_3 = Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

ε = Strandar *Error*

4. Uji *Fit Model*

Uji *fit* model dipakai untuk mengukur hubungan dari variabel penelitian. Adapun alat uji yang digunakan sebagai berikut :

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dipakai untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) dapat juga dikatakan sebagai besaran pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi ialah antara 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai koefisien determinasi yang mendekati 0 (nol) menggambarkan kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 (satu) artinya variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk menerangkan variasi variabel dependen (Syaiful, 2018, hlm. 192).

b. Uji Statistik F

Uji statistik F ialah suatu pengujian yang dipakai untuk menentukan kelayakan model. Uji statistik F dapat dilakukan dengan cara mengamati tingkat signifikansinya dengan kriteria sebagai berikut (Syaiful, 2018, hlm. 193) :

1) Berdasarkan tingkat signifikansi :

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Berdasarkan tingkat t Hitung dan t Tabel :

a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti variabel independen secara serentak dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti variabel independen secara serentak dan signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji Hipotesis

Alat uji untuk mengkaji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji statistik t . Uji statistik t ialah pengujian untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen secara parsial. Kriteria diterima atau ditolaknya hipotesis pada uji statistik t ialah sebagai berikut (Syaiful, 2018, hlm. 194-195) :

1) Berdasarkan tingkat signifikansi :

a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Berdasarkan tingkat t_{hitung} dan t_{tabel} :

a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H. Tahapan Penelitian

Pada tahapan ini, penulis menggunakan beberapa tahapan, yakni diantaranya :

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran secara umum. Dimulai pada tanggal 28 September 2020 mengkonsultasikan dengan dosen penasehat akademik melalui via chat WhatsApp dalam rangka pembuatan proposal agar disetujui, setelah proposal penelitian dibuat serta disetujui, selanjutnya diajukan ke pihak jurusan Perbankan Syariah untuk disidangkan serta ditetapkan sebagai rancangan proposal penelitian. Pada tanggal 30 Desember 2020 mendapatkan pengumuman panggilan dari dosen penguji untuk perbaikan proposal agar dapat disidangkan pada tanggal 29 Januari 2021. Setelah melaksanakan sidang proposal skripsi, penelitian yang saya uji diterima dengan perbaikan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini pada tanggal 4 September 2021 peneliti mengumpulkan data penelitian dengan memakai data laporan keuangan triwulan periode 2015-2019 yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah Indonesia yang diteliti.

3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini pada tanggal 3 Oktober 2021 peneliti berusaha mengolah serta menganalisis data yang telah terkumpul lengkap dengan teknik pengolahan dan analisis data yang telah ditentukan, selanjutnya mengkonsultasikan pada dosen pembimbing skripsi dalam rangka perevisian dan kesempurnaannya dapat diketahui.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini pada tanggal 27 Oktober 2021 peneliti melakukan penyusunan dari hasil penelitian berdasarkan dengan sistematika yang sudah diperoleh, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan.

5. Tahapan Akhir

Pada tahap ini pada tanggal 3 Desember 2021 peneliti mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing skripsi untuk di munaqasyakan.